

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul pengaruh teknik kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang. Latar belakang masalah penulisan skripsi ini yaitu efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang masih belum tercapai. Penulis menduga hal tersebut terjadi karena belum optimalnya Camat dalam menjalankan teknik kepemimpinannya, diantaranya Camat jarang hadir dan terlambat masuk kantor serta kurang komunikatif terhadap pegawai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik menjadi teladan terhadap efektivitas kerja, kemudian untuk mengetahui pengaruh teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh bersamaan antara teknik menjadi teladan dan teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja.

Penulis menggunakan teori teknik kepemimpinan dari S.Pamudji sebagai variabel independen (X), dimana teori dari S.Pamudji tersebut, yang diteliti hanya dua dimensi yang merupakan permasalahan dominan di Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang yaitu teknik menjadi teladan (X_1) dan teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok (X_2). Sedangkan untuk mengukur efektivitas kerja pegawai menggunakan teori dari Agus Dharma sebagai variabel dependen (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif regresi, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, dokumentasi dan penyebaran angket kepada 30 responden yaitu seluruh pegawai di Kantor Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang melalui teknik sampling jenuh. Analisis dilakukan secara kuantitatif melalui uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*, uji reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi, regresi sederhana dan ganda, serta menguji hipotesis dengan melakukan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh besarnya pengaruh teknik menjadi teladan terhadap efektivitas kerja yaitu 0,825 diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 15,213 + 0,825X_1$, adapun kontribusi teknik menjadi teladan terhadap efektivitas kerja sebesar koefisien determinasinya yaitu 36%. Selanjutnya besarnya pengaruh teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja yaitu 0,829 diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 17,657 + 0,829X_2$, adapun kontribusi teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja sebesar koefisien determinasinya yaitu 36,6%. Kemudian besarnya pengaruh bersamaan teknik menjadi teladan dan teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja yaitu 0,98 diperoleh dari persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 13,682 + 0,48X_1 + 0,5X_2$, adapun kontribusi secara simultan antara teknik menjadi teladan dan teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok terhadap efektivitas kerja sebesar koefisien determinasi gandanya yaitu 43%. Berdasarkan perhitungan uji F dengan tingkat keyakinan 95% dan taraf kesalahan 5 %, semua hipotesis yang diajukan penulis terbukti. Penulis memberikan rekomendasi sebaiknya Camat Cikaum menggunakan teknik teladan dan komunikasi dengan optimal untuk meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya.